

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca pemahaman yaitu membaca untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut (Abidin et al., 2021). Pemahaman membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas V, karena pada tahap ini mereka dituntut untuk tidak hanya mampu membaca teks tetapi juga memahami isi bacaan secara mendalam. Tujuan utama dari pembelajaran membaca adalah agar siswa mampu menangkap informasi, menganalisis isi teks, serta menarik kesimpulan dari bacaan yang telah mereka pelajari. Keterampilan ini menjadi dasar bagi penguasaan mata pelajaran lain, sebab hampir semua materi pembelajaran disampaikan melalui teks. Tanpa pemahaman membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa kelas V SD masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan dan hasil ulangan harian pada beberapa sekolah dasar, banyak siswa hanya membaca teks secara sekilas tanpa benar-benar memahami makna yang terkandung di dalamnya. Mereka seringkali kesulitan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, seperti menemukan gagasan utama, menyimpulkan isi teks, atau menghubungkan informasi antar paragraf. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran membaca yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru cenderung memberikan teks bacaan kemudian mengarahkan siswa untuk membaca secara mandiri tanpa adanya stimulus yang dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan kuis setelah membaca sebagai teknik pembelajaran. Pemberian kuis setelah membaca dapat memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan isi teks, karena mereka mengetahui akan ada pertanyaan

yang menguji pemahaman mereka. Kuis dapat memicu rasa ingin tahu, meningkatkan interaksi, serta melatih daya ingat siswa terhadap materi yang telah dibaca. Selain itu, metode ini mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena siswa merasa tertantang untuk memperoleh hasil yang baik.

Melalui penerapan metode pemberian kuis setelah membaca, diharapkan terjadi perubahan positif dalam proses pembelajaran membaca di sekolah dasar. Siswa tidak hanya membaca teks secara pasif, tetapi juga aktif berpikir, mengingat, dan memahami isi bacaan untuk menjawab kuis yang diberikan. Guru pun dapat lebih mudah memantau tingkat pemahaman siswa secara langsung melalui hasil kuis tersebut. Dengan demikian, permasalahan rendahnya pemahaman membaca dapat diminimalkan, dan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka proses belajar mengajar membaca agar menggunakan pemberian kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa. Pembelajaran membaca sudah seharusnya diubah dari penyampaian teori-teori ke pembelajaran dengan pemberian kuis yang dimulai dengan membagikan teks untuk dibaca. Kemudian bacaan tersebut dikumpul dan diberikan kuis. Oleh karena itu penelitian yang berjudul pengaruh pemberian kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa pada kelas V UPT SPF SD NEGERI 105354 Purwodadi Tahun Ajaran 2024/2025 ini akan dilaksanakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan pemahaman membaca siswa kelas lima sekolah dasar
2. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan isi bacaan, menemukan gagasan pokok, atau menyimpulkan informasi dari teks yang mereka baca
3. Guru cenderung memberikan teks bacaan kemudian mengarahkan siswa

untuk membaca secara mandiri tanpa adanya stimulus yang dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu pada pengaruh pemberian kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa pada Kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang Tahun Ajaran 2025/2026

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang yang hanya membaca teks tanpa memberikan kuis ?
2. Bagaimana Pemahaman Siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang yang diberikan kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pemahaman siswa membaca teks tanpa memberikan kuis pada kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang
2. Untuk Mengetahui pemahaman siswa yang diberikan kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa Siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang
3. Untuk Mengetahui pengaruh pemberian kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa kelas V UPT SPF SD Negeri 105354 Purwodadi, Galang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, dengan menambahkan bukti empiris mengenai efektivitas teknik pembelajaran berupa kuis setelah membaca terhadap pemahaman membaca siswa. Hasil penelitian dapat memperkaya teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam memahami isi bacaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran membaca yang lebih menarik, yaitu dengan menerapkan kuis setelah membaca. Guru dapat memanfaatkan teknik ini untuk meningkatkan fokus, minat, dan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca, serta memantau pencapaian belajar secara lebih objektif melalui hasil kuis.

2. Bagi Siswa

Penerapan kuis setelah membaca dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan secara menyeluruh. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan tertantang untuk memperhatikan isi teks dengan seksama karena mereka mengetahui akan ada evaluasi berupa kuis. Hal ini juga melatih daya ingat, keterampilan berpikir kritis, serta kepercayaan diri siswa dalam menjawab pertanyaan bacaan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam bidang literasi membaca. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau bahan perbandingan dalam penelitian- penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran membaca dan peningkatan pemahaman membaca di tingkat sekolah dasar maupun jenjang pendidikan lainnya.

